

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA PROGRAM STUDI AKUNTANSI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KOTA LHOEKSEUMAWE

Oleh: ¹Eka Chyntia, ²Mulia Andirfa, ³Eko Gani PG

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe, ³ Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Al-Banna

Email: ¹ekachyntia@stie-lhokseumawe.ac.id, ²andirfa@stie-lhokseumawe.ac.id,

³eko.yakuza@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat efektivitas kegiatan perkuliahan secara daring/*online* khususnya pada Program Studi Akuntansi di perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada di Kota Lhokseumawe. Metode pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan data kuisisioner dan wawancara. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, dengan populasi seluruh mahasiswa aktif semester 2 dan 4 serta dosen tetap pada Program Studi Akuntansi di PTN dan PTS yang ada di Kota Lhokseumawe. Sampel pada penelitian adalah 320 responden yang di ambil dengan menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sistem pembelajaran secara daring pada program studi akuntansi di PTN dan PTS yang ada di Kota Lhokseumawe masih belum Efektif. Masa transisi dari metode luring ke daring masih di rasa terlalu cepat sehingga pendidik dan mahasiswa masih mengalami kendala dalam melakukan pembelajaran secara daring dimasa pandemi covid-19.

Kata kunci: pembelajaran daring, akuntansi, covid-19

Abstract

This study aims to see the level of effectiveness of online learning activities, especially in the Accounting Study Program at government and private universities in Lhokseumawe City. The method in this study uses descriptive analysis with questionnaire and interview data collection techniques. The approach taken is a qualitative approach, with a population of all active students in semester 2 and 4 as well as permanent lecturers at the Accounting Study Program at PTN and PTS in Lhokseumawe City. The sample in this study was 320 respondents who were taken using purposive sampling. The results of the study indicate that the online learning system in accounting study programs at PTN and PTS in Lhokseumawe City is still not effective. The transition period from offline to online methods is still felt too fast so educators and students are still experiencing obstacles in conducting online learning during the covid-19 pandemic.

Keywords: online learning, accounting, covid-19

PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik untuk mengembangkan kreativitas berfikir dan pembentukan karakter yang dilakukan dalam bentuk pembelajaran untuk hasil yang diinginkan. Pembelajaran dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi oleh pendidik kemudian di aplikasikan melalui pertemuan klasikal dengan didukung media, alat, dan bahan yang sesuai (Syarifudin, 2020). Belajar merupakan suatu

kegiatan yang kompleks, karena keberhasilannya dapat dipengaruhi oleh beberapa factor, yaitu faktor fisiologis, psikologis, lingkungan belajar dan sistem intruksional (Novianti, 2011) Struktur pembelajaran yang baik diterapkan secara bertahap mulai dari langkah sederhana sampai rumit, seluruh langkah dibuat agar dapat diukur baik dari sisi pelaksanaan maupun pencapaian (Setiawan, 2019).

Sistem pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan dengan metode konvensional atau

tatap muka. Di masa sekarang sistem pembelajaran sudah semakin berkembang dengan dukungan teknologi yang semakin maju. Pembelajaran secara daring/*online*, sudah banyak dipraktekkan pada dunia pendidikan luar negeri baik di tingkat sekolah dasar hingga Perguruan tinggi. Terdapat beberapa pilihan media pembelajaran yang disediakan secara daring yang dapat dipilih dalam melakukan kegiatan belajar secara *online*.

Di Indonesia sendiri, sistem pembelajaran secara daring masih sangat awam bagi pendidik, peserta didik maupun masyarakatnya. Di masa pandemi yang sedang melanda seluruh negara. Pemerintah mengeluarkan regulasi tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* (covid-19) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan selama masa pandemi covid-19 dilakukan secara daring, hal ini tercantum dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) menetapkan sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat *personal computer* (PC)/laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Beberapa media yang biasanya di gunakan untuk melakukan perkuliahan secara daring/*online* selama masa pendemi covid-19 yaitu:

1. *Whatsapp* (WA),
2. *Telegram*,
3. *Zoom*,
4. *Google class room*,
5. *E-learning*,
6. *Microsoft office 365*, dan lainnya.

Pembelajaran daring menjadi satu satunya pilihan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik ketika terjadi bencana

alam atau pandemi global, dengan kata lain pembelajran secara daring menjadi pilihan satu satunya yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Indonesia (Syarifudin, 2020). Pembelajaran daring diharapkan mampu mengatasi proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik meskipun pada kondisi yang tidak memungkinkan untuk dilakukannya pembelajaran tatap muka seperti biasa, seperti pada masa pandemi covid-19 (Yanti dan Nurhofifah, 2020). Pembelajaran daring bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan memanfaatkan tehnologi informasi dengan munggunakan perangkat computer atau gawai yang saling berhubungan antara siswa dan guru maupun mahasiswa dan dosen (Avana, 2018)

Kota Lhokseumawe yang merupakan salah satu kota dengan tingkat penyebaran covid-19 yang terbilang tinggi untuk provinsi Aceh, serta memiliki beberapa perguruan tinggi baik itu negeri maupun swasta, mengharuskan PTN dan PTS mengeluarkan kebijakan penerapan pembelajaran secara daring. Penerapan perkuliahan secara daring sudah berjalan sejak semester genap tahun ajaran 2019/2020 hingga kini. Perkuliahan yang dilakukan secara daring khususnya pada program studi akuntansi pada PTN dan PTS di kota Lhokseumawe menjadi masalah tersendiri dalam sistem kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran daring seharusnya memudahkan proses belajar mengajar karena tidak terkait tempat dan waktu, hanya memerlukan persiapan jauh hari berupa perangkat, bahan ajar serta kurikulum. Akan tetapi pada kenyataanya pembelajaran secara daring masih banyak mengalami kendala baik dari media pembelajaran, perangkat, jaringan internet dan lainnya. Media pembelajaran digital dianggap tidak terlalu efektif oleh mahasiswa karena keterbatasan dalam memproses pengembangan ilmu yang diberikan (Sihotang dan Husna, 2020).

Efektifitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau kegagalan manajemen dalam mencapai tujuan yang di tetapkan. Menurut Ajefri (2017) efektifitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

Pada penelitian ini, permasalahan yang terjadi adalah bagaimana efektifitas pembelajaran secara daring khususnya pada program studi akuntansi di PTN dan PTS yang ada di Kota Lhokseumawe.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada program studi akuntansi yang ada di PTN dan PTS yang ada di Kota Lhokseumawe dimasa pandemic covid-19 berlangsung, yaitu dari bulan februari 2020 s/d bulan Mei 2021. Subjek penelitian adalah dosen tetap dan mahasiswa aktif pada semester dua dan semester empat. Berikut nama-nama PTN dan PTS yang ada di kota Lhokseumawe:

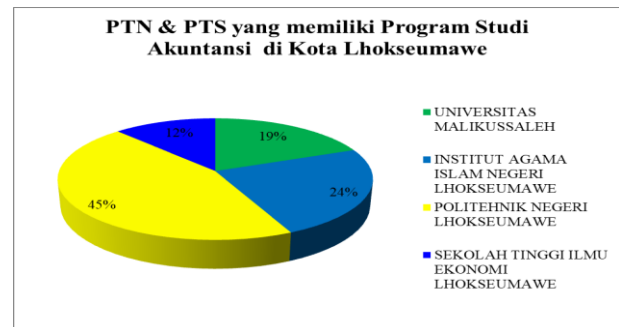
Tabel 1. Nama-nama PTN & PTS yang Menjadi Responden Penelitian

PTN	
1.	Universitas Malikussaleh
2.	Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe
3.	Politehnik Negeri Lhokseumawe
PTS	
4.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe

Sampel penelitian berjumlah sebanyak 100 orang dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan menyebarkan kuisisioner melalui Google Form yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang memuat pokok-pokok permasalahan yang diteliti. Analisa data dilakukan secara kualitatif dan kemudian di analisis secara deskriptif

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sebagai populasi penelitian dengan sampel sebanyak 93 responden dari 100 reponden yang menjadi target penelitian, yang merupakan mahasiswa aktif pada semester 2 dan semester 4 serta dosen tetap pada masing-masing perguruan tinggi.

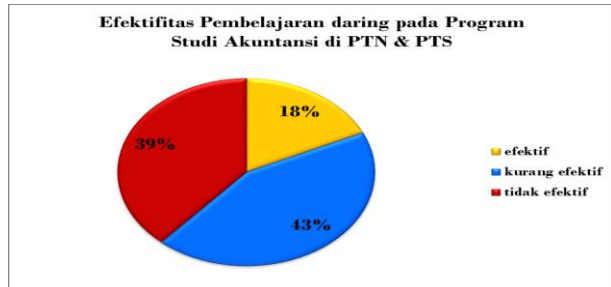


Gambar 1. Persentase Kuisisioner Responden

Gambar diatas menunjukkan persentase responden terhadap kuisisioner yang telah di sebar melalui *google form* pada PTN dan PTS yang ada di Kota Lhokseumawe, dengan responden merupakan Dosen tetap dan Mahasiswa aktif semester 2 dan semester 4 pada perguruan tinggi masing masing. Hasil survey menunjukkan pada perguruan tinggi negeri responden sebesar 45% responden dari Politehnik Negeri Lhokseumawe, 24% dari Institut Agama Islam Negeri Lahokseumawe dan 19 % dari Universitas Malikussaleh. Sedangkan pada perguruan tinggi swasta sebesar 12% responden dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe.

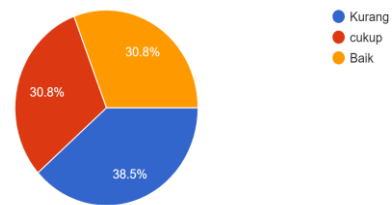
Untuk mengetahui seberapa besar efektifitas pembelajaran secara daring pada program studi akuntansi di PTN dan PTS yang ada di Kota Lhokseumawe, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang relevan pada kuisisioner yang di secar secara online (*google form*). Pertanyaan bertujuan untuk melihat sejauh mana tingkat efektifitas pengajar maupun mahasiswa terhadap pembelajaran secara daring selama masa pandemi covid-19 berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran secara daring telah dilakukan selama 1 tahun atau 2 semester yang dimulai dari tahun ajaran genap 2019/2020. Dimana mahasiswa dapat megambil 10 mata kuliah

persemester dengan total 24 sks dan 15 kali pertemuan dalam satu mata kuliah. Dengan kata lain mahasiswa melakukan 300 kali perkuliahan secara daring selama 2 semester di masa pandemi. Berikut adalah hasil survei efektifitas pembelajaran selama masa pandemi covid-19.



Gambar 2. Persentase Efektifitas pembelajaran Selam Masa pandemi Covid-19

Kegiatan belajar mengajar secara daring pada program studi akuntansi selama masa pandemi covid-19 dirasa masih kurang efektif. Ini terlihat dari gambar diagram yang di tunjukkan gambar 2. Sebesar 43% responden menyatakan pembelajaran daring yang telah dilakukan selama masa pandemi covid-19 dirasa masih kurang efektif. Perpindahan sistem pembelajaran dari *luring* ke *daring* di rasa terlalu cepat tanpa adanya kesiapan yang matang baik dari instutusi maupun mahasiswa itu sendiri. Akan tetapi hal itu tetap harus dilakukan agar kegiatan belajar mengajar tetap dapat berjalan sebagaimana mestinta di masa pandemi yang semakin meluas. pembelajaran secara *daring* khususnya untuk wilayah provinsi aceh dimasa pandemi ini belum mampu membuat tujuan pembelajaran tercapai, ketidaksiapan mahasiswa dan dosen baik dari sisi kemampuan menggunakan teknologi maupun ketersediaan sarana pembelajaran yang memadai, seperti koneksi internet yang buruk di tempat tinggal, biaya serta mahasiswa dan dosen beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru untuk dapat menghadirkan kondisi kelas yang kondusif secara virtual menjadi faktor yang membuat pembelajaran daring belum efektif dilaksanakan.



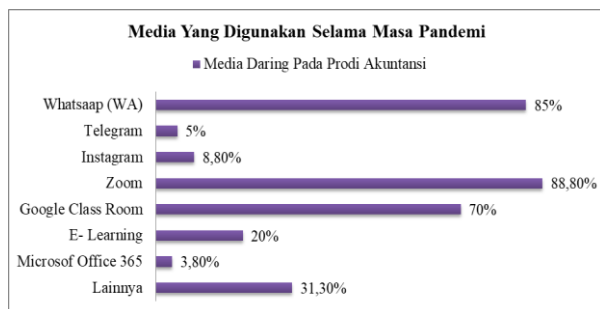
Gambar 3. Interaksi Dosen dan Mahasiswa Saat Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19

Gambar 3 terlihat bahwa interaksi antara dosen dan mahasiswa selama pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 masih kurang. Sebesar 38,5% responden menyatakan kinteraksi selama pelaksanaan daring masih kurang, 30,8% reponden menyatakan cukup dan baik. Kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa selama pembelajaran daring dikarenakan keterbatasan media pembelajaran daring yang dirasa kurang mampu memfasilitasi pelajaran akuntansi khususnya pada kegiatan praktek akuntansi sehingga materi yang disampaikan tidak dapat tersampaikan dengan baik, hanya 40% materi yang disampaikan dosen kepada mahasiswa dengan sistem pembelajaran secara daring dapat di serap dengan baik, mereka lebih menyukai belajar secara *luring* karena dapat berinteraksi langsung dengan dosen pengampu mata kuliah sehingga tanya jawab materi yang diberikan dapat langsung dipahami. Banyaknya masalah miskomunikasi antara dosen dan mahasiswa adalah masalah yang paling sering timbul selama proses pembelajaran daring, hal ini di tunjakan dari responden yang lebih memilih motode komunikasi dua arah. Permasalahan lain yang timbul selama masa pembelajaran secara daring adalah buruknya sinyal internet yang ada di daerah-daerah sehingga materi yang disampaikan oleh dosen tidak dapat sepenuhnya di terima dengan baik oleh mahasiswa. Keterbatasan alat seperti komputer juga menjadi factor kurang efektifnya pembelajaran secara daring. Mahasiswa hanya mengandalkan smartphone sebagai alat pembelajaran yang digunakan untuk menampung semua tugas dan bahan yang diberikan oleh dosen.

Selama masa pandemi covid-19 pemerintah juga membantu Pendidikan Indonesia dengan memberikan subsidi Kouta

internet agar pembelajaran secara daring dapat dilakukan di seluruh Indonesia. Hal ini diharapkan dapat meringankan tenaga pendidik dan mahasiswa dalam melakukan perkuliahan. Perguruan tinggi negeri dan swasta di Kota Lhokseumawe selama masa pandemi covid-19 seluruhnya menggunakan metode daring selama perkuliahan. Sebanyak 73,8% dosen dan mahasiswa pada program studi akuntansi mendapatkan subsidi Kouta internet oleh KEMENDIKBUD. Namun hal ini juga masih menjadi salah satu faktor kendala karena sinyal internet yang ada di daerah masih belum stabil dan merata.

Berdasarkan hasil survei lainnya media pembelajaran secara daring selama pandemi pada program studi akuntansi pada PTS dan PTN yang ada di Kota Lhokseumawe lebih didominasi oleh media ZOOM dan Whatsap (WA), hal ini terlihat dari diagram yang ditunjukkan pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4 Media pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19

Hasil survei menunjukkan sebesar 88,8% media yang digunakan dalam pembelajaran daring adalah ZOOM dan 85% menggunakan Whatsap (WA). Sisanya menggunakan media *Google Class Room*, *E-learning* dan lainnya. ZOOM dan WA dianggap media yang paling mudah digunakan untuk kegiatan belajar mengajar daring. Media ZOOM merupakan media yang paling mudah diakses untuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan video meeting untuk metode pembelajaran tatap muka secara virtual, sedangkan WA sangat membantu dosen untuk berkomunikasi dengan mahasiswa untuk persiapan tatap muka via online dan membagikan materi untuk pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Yuliani dan Hartanto (2020) diketahui bahwa

dalam menunjang pembelajaran e-learning atau pembelajaran jarak jauh adalah adanya fasilitas dan metode yang digunakan. Adapun tahapan atau Langkah-langkah integrated e-learning dapat dibagi kedalam 3 (tiga) langkah sebagai berikut : 1) Pendahuluan 2) Pelaksanaan dan 3) Evaluasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran secara daring pada program studi akuntansi di PTN dan PTS yang ada di Kota Lhokseumawe masih belum Efektif. Kendala seperti jaringan internet, dan PC masih menjadi faktor terhambatnya pembelajaran secara daring. Masa transisi dari metode luring kedaring masih di sara terlalu cepat sehingga pendidik dan mahasiswa masih mengalami kendala dalam melakukan pembelajaran secara daring dimasa pandemi covid-19.

Saran

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah melihat tingkat efektifitas pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 pada program studi akuntansi di PTN dan PTS kota Lhokseumawe. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambah konstuk kebermanfaatan serta meninjau hasil dari pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Syarifudin, Albitar Septian. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya *Social Distancing*. *METALINGUA Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5 (1), 31-34.
- Novianti, Nur Raina. (2011). Kontribusi Pengelolaan Laboratorium Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Efektifitas Proses Pembelajaran (Penelitian pada SMP Negeri dan Swasta di Kabupaten Kuningan

Provinsi Jawa Barat). *ISSN*.Edisi khusus (1), 158-166.

Setiawan, Adid Rifqi. (2019). Efektifitas Pembelajaran Biologi Berorientasi Literasi Sainifik. *Thabiea: Journal of Natural Sciencen Teaching*.2 (2),83-94.

Yanti, Linda dan Dian Nurhofifah. (2020). Pengaruh Pengguna Strategi *Giving Question And Getting Answer* Pada Pembelajaran Daring Biologi *Via Whatsapp*. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*. 1(2), 101-108.

Avana, Nurlev. (2018). Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Pemahaman Konsep Mahasiswa Pada Pembelajaran Statistik. *Jurnal Tunak Pendidikan*. 1 (1), 91-100.

Sihotang, Ijah Mulyani dan Fauzia Husna. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Jaringan Pada Masa Covid-19. *Prosiding Seminar nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan*. 4, 646-651.

Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia Nomor.4 Tahun 2020 Tentang Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19).

Yuliani, Sri dan Dicki Hartanto. 2020. Integrated E-Learning Implementation at University Learning Process in Proceedings of the Second International Conference on Social, Economy, Education and Humanity Sustainable Development in Developing Country for Facing Industrial Revolution 4.0. (ICoSEEH 2019). Hal 458-464.